

Sosialisasi Pengenalan SAR dan Evakuasi Korban Bencana Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Siswa SMA

Elan Artono Nurdin^{1*}, Era Iswara Pangastuti¹, Yushardi¹, Nadiyah Annisa Tsabitul Asmi¹, dan Riski Ramadita Prayoga¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember, 68121, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email : elan.fkip@unej.ac.id

ABSTRAK

Beberapa tahun belakangan ini bencana alam sering terjadi di Indonesia, bencana alam yang dimaksud meliputi gempa bumi, longsor, banjir, dan lain sebagainya. Namun, dari beberapa fenomena tersebut minimnya sosialisasi tanggap bencana dan bagaimana evakuasi korban bencana. Sehingga diperlukan adanya program yang bersifat mengedukasi masyarakat tentang kebencanaan dan langkah-langkah evakuasi saat atau pasca bencana. Program kemitraan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memberi pengetahuan dan pengalaman akan pentingnya pengenalan bidang kebencanaan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA dalam menangani fenomena kebencanaan. Solusi yang ditawarkan dalam program ini dengan melakukan kegiatan sosialisasi pengenalan SAR dan evakuasi korban bencana. Seluruh rangkaian kegiatan PkM ini berlangsung selama empat bulan dari perencanaan sampai pengaadaan acara kegiatan sosialisasi pengenalan SAR dan evakuasi korban bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan bencana siswa SMA. Kegiatan tersebut telah dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan praktek kebencanaan di SMAN Jenggawah. Para siswa dan guru juga bersedia untuk bekerjasama dalam kegiatan PkM ini.

Kata kunci: Pengenalan SAR, Evakuasi Korban Bencana, Jenggawah.

ABSTRACT

In recent years, natural disasters have occurred frequently in Indonesia, the natural disasters in question include earthquakes, landslides, floods, and so on. However, from several of these phenomena there is minimal socialization of disaster response and how to evacuate disaster victims. So there is a need for programs that educate the public about disasters and evacuation steps during or after a disaster. This Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) partnership program aims to provide knowledge and experience regarding the importance of introducing the field of disaster to increase high school students' knowledge in dealing with disaster phenomena. The solution offered in this program involves conducting outreach activities regarding the introduction of SAR and evacuation of disaster victims. The entire series of PkM activities lasted for four months from planning to holding socialization events for the introduction of SAR and evacuation of disaster victims to increasing disaster preparedness for high school students. This outreach has been carried out by providing outreach and disaster practices at SMAN Jenggawah. Students and teachers are also willing to collaborate in this PkM activity.

.Keywords : Introduction to SAR, Evacuation of Disaster Victims, Jenggawah.

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam. Beberapa tahun belakangan ini bencana alam sering terjadi di Indonesia, bencana alam yang dimaksud meliputi gempa bumi, longsor, banjir, dan lain sebagainya. Dari beberapa fenomena tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperlukan adanya program yang bersifat mengedukasi masyarakat tentang kebencanaan dan langkah-langkah evakuasi saat atau pasca bencana. Hal tersebut merupakan upaya dalam mempersiapkan masyarakat khususnya generasi muda dalam menghadapi masalah.

Terdapat beberapa tahap pengelolaan bencana yang saling berkaitan dalam suatu siklus yaitu kejadian bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, rekonstruksi, mitigasi, dan kesiapsiagaan menghadapi bencana berikutnya. Apabila disederhanakan, secara umum aktivitas dalam pengelolaan kebencanaan dapat dibatasi pada tiga hal pokok yaitu mitigasi dan kesiapsiagaan, respon, dan pemulihan (Salsabilla dkk., 2023 ; Sopacua & Salakay, 2020).

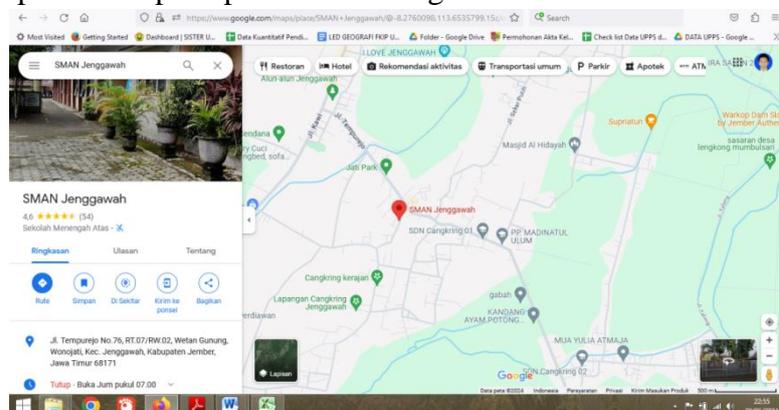
Sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang perlunya penganggulangan bencana alam maka perlu dilakukan sosialisasi kepada siswa Sekolah Menengah Atas dalam hal ini di kami mengambil sampel dari SMAN Jenggawah. Sosialisasi mitigasi dan penanganan bencana alam ini belum pernah dilakukan di SMAN Jenggawah. Oleh karena itu, maka kami mengadakan sosialisasi pengenalan SAR dan praktik evakuasi korban bencana kepada para siswa-siswa SMAN Jenggawah demi memberikan pembelajaran terkait bencana dan bagaimana langkah-langkah evakuasi korban bencana.

Kegiatan sosialisasi pengenalan SAR dan praktik evakuasi korban bencana ini memiliki tujuan yaitu salah satunya memberi pengetahuan dan pengalaman akan pentingnya pengenalan bidang kebencanaan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA dalam menangani fenomena kebencanaan dan proses mitigasi di SMAN Jenggawah.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini akan dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Mei 2024, bertempat di SMAN Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Adapun lokasi tempat kegiatan dapat dilihat pada peta lokasi sebagai berikut:



Gambar 1. Lokasi SMAN Jenggawah

Khalayak sasaran/Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran adalah warga SMAN Jenggawah khususnya siswa-siswi Sekolah SMA. Dalam pengabdian ini yang menjadi sasaran adalah siswa-siswi di SMAN Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Siswa yang dapat mengikuti pendampingan ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN Jenggawah atau perwakilan dari setiap kelas.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Ceramah : Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi tentang pengenalan tim SAR dan langkah-langkah penanganan korban bencana.
- b. Diskusi dan praktikum : Metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait dengan penanganan korban bencana. Sehingga siswa mendapat materi praktik secara kontekstual di luar kelas.

Indikator Keberhasilan

Capaian akhir dalam pengabdian ini agar masyarakat khususnya siswa-siswi SMAN Jenggawah memiliki bekal atau pengalaman dalam bidang kebencanaan sehingga dapat mengatasi fenomena kebencanaan di masa mendatang

Metode Evaluasi

Pelaksanaan dan hasil program akan di evaluasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat tercapai. Kegiatan ini dilakukan kepada mitra untuk mengetahui pengalaman dalam bidang kebencanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMAN Jenggawah berada di Jl. Tempurejo No. 76, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Kecamatan Jenggawah pernah mengalami bencana alam gempa bumi yang mengakibatkan terjadinya kerusakan ringan pada bangunan, dan hasil studi terdahulu menunjukkan belum pernah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang kesiapsiagaan bencana kepada warga sekolah. Gedung sekolah sudah dilengkapi dengan arah evakuasi namun masih kurang terlihat dan tidak tersebar secara menyeluruh di lingkungan SMAN Jenggawah. Serta belum dilengkapi papan titik kumpul yang berfungsi untuk mengarahkan warga sekolah ketika terjadi bencana.

Kegiatan sosialisasi pengenalan SAR dan praktik evakuasi korban bencana di SMAN Jenggawah ini merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengedukasi siswa dan siswi sekolah menengah atas khususnya SMAN Jenggawah terhadap wawasan kebencanaan dan langkah evakuasi korban bencana, demi mempersiapkan mereka dalam mengatasi masalah kebencanaan di kemudian hari. Kegiatan ini dilakukan secara offline, yaitu dilakukan di lingkungan SMAN Jenggawah Jl. Tempurejo No. 76, Kec. Jenggawah, Kab. Jember. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3 Mei 2024. Kegiatan PkM ini selain tim PkM sebagai fasilitator juga dibantu dan bekerjasama dengan tim BASARNAS terkait pelatihan Pengenalan SAR Dan Evakuasi Korban Bencana Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana di lingkungan sekolah.

Ketercapaian Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman akan pentingnya pengenalan bidang kebencanaan untuk meningkatkan pengetahuan warga sekolah khususnya siswa SMA dalam mengatasi fenomena kebencanaan dan proses evakuasi korban bencana di SMAN Jenggawah. Kegiatan ini dilakukan agar dapat memberikan pengalaman baru untuk menanggulangi permasalahan kebencanaan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan dihadiri oleh seluruh siswa kelas X sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi ini. Dengan adanya kemitraan antara tim PkM Prodi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Jember dan SMA Negeri Jenggawah diharapkan dapat semakin meningkatkan kerjasama yang baik terkait inovasi pembekalan dan penyuluhan bidang pembelajaran dan kebencanaan.

Pada hari pelaksanaan acara dimulai dengan persiapan peserta, pemateri, dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi. Setelah seluruh perlengkapan dan persiapan sudah siap, dilanjutkan ke acara selanjutnya yaitu pembukaan oleh panitia dan sambutan-sambutan oleh kepala sekolah dan ketua panitia. Dilanjutkan dengan materi pengenalan SAR oleh tim PkM yaitu Bapak Elan Artono Nurdin, M.Pd. Ibu Era Iswara, M.Sc. dan Bapak Dr. Yushardi. Setelah itu agar teori itu dapat dipahami oleh siswa maka perlu adanya praktik secara langsung. Selanjutnya Praktik evakuasi korban bencana dengan narasumber dari pihak BASARNAS Kabupaten Jember. Setelah sesi penyampaian materi, para peserta sosialisasi dikumpulkan di lapangan SMAN Jenggawah untuk melaksanakan praktik evakuasi korban bencana seperti yang telah disampaikan oleh pemateri sebelumnya. Setelah seluruh sesi sosialisasi selesai, diadakan sesi dokumentasi dan penutup. Acara selesai pada pukul 11.30 WIB. Acara dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat kerja sama dari berbagai pihak.

Selama pelaksanaan pendampingan, terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama diisi dengan memberikan sosialisasi berupa ceramah secara langsung yang di isi oleh narasumber yang berasal dari Tim PkM dan BASARNAS, Kabupaten Jember. Materi yang disampaikan di sesi ini dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman Badan SAR Nasional dan evakuasi korban bencana. Selanjutnya di sesi kedua dilakukan praktik secara langsung yang didampingi oleh anggota BASARNAS dan tim panitia dengan memberikan sesi praktik menangani dan mengevakuasi korban bencana yang sudah disiapkan oleh tim panitia. Acara Sosialisasi selesai pada pukul 11.30 WIB dan ditutup dengan sesi dokumentasi dan penutup. Acara dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama dari berbagai pihak.

Adapun manfaat dari sosialisasi pengenalan SAR dan evakuasi korban bencana (SAR) dapat memberikan beberapa manfaat bagi siswa, termasuk:

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan: Sistem SAR dapat memberikan data dan wawasan yang dapat membantu siswa mempelajari tentang bencana alam, teknik evakuasi, dan peran mereka dalam situasi darurat.
2. Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah: Sistem SAR dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka dengan meminta mereka untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah yang muncul selama operasi evakuasi.
3. Meningkatkan keterampilan kerja tim: Sistem SAR dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja tim mereka dengan meminta mereka untuk bekerja sama dengan tim lain untuk mengidentifikasi dan menangani korban bencana.

4. Meningkatkan kesadaran akan keamanan: Sistem SAR dapat membantu siswa memahami pentingnya keamanan dan peran mereka dalam memastikan diri mereka dan orang lain tetap aman selama bencana.
5. Meningkatkan keterampilan kritis: Sistem SAR dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis mereka, seperti pemikiran cepat, pengambilan keputusan, dan komunikasi, yang dapat membantu mereka dalam situasi darurat.



Gambar 2. A) Pemberian Materi oleh tim pengabdian Unej beserta Basarnas, B) melakukan praktek di dalam ruangan terkait mitigasi bencana, C) melakukan praktek evakuasi korban bencana di halaman sekolah SMAN Jenggawah

Indikator Ketercapaian

Adapun indikator ketercapaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Setelah kegiatan sosialisasi tentang penengenalan SAR dan evakuasi korban bencana diharapkan warga sekolah khususnya siswa siswi SMAN Jenggawah mampu menerapkan dan mempraktikkan pengalaman yang telah mereka pelajari di masa mendatang.
2. Mengajak siswa siswi SMAN Jenggawah untuk senantiasa siap siaga terhadap fenomena kebencanaan yang sulit diprediksi dan mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Secara keseluruhan, dengan indikator tersebut menunjukkan penggunaan sistem SAR dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan penting, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kerja tim, kesadaran akan keamanan, dan keterampilan kritis, yang dapat membantu mereka dalam situasi darurat. Hal tersebut diperkuat oleh Setiopotro et al. (2023) menyatakan bahwa Penggunaan sistem SAR dalam

melakukan edukasi pengurangan bencana dapat meningkatkan semangat seluruh siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi dan mengurangi sikap negatif siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian terkait sosialisasi pengenalan SAR dan evakuasi korban bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan bencana siswa SMA telah terlaksana dengan baik. Para siswa mampu mempraktekkannya dalam mengatasi fenomena kebencanaan dan proses evakuasi korban bencana di SMAN Jenggawah. Kegiatan ini dilakukan agar dapat memberikan pengalaman baru untuk menanggulangi permasalahan kebencanaan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terimakasih kepada para siswa dan guru di SMAN Jenggawah yang telah bersedia mengikuti dan bekerjasama dalam kegiatan sosialisasi pengenalan SAR dan evakuasi korban bencana terhadap peningkatan kesiapsiagaan bencana siswa. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah memberikan motivasi terkait kegiatan pengabdian ini dengan Nomor surat 5198/UN25.3.2/PM/2024.

REFERENSI

- Salsabilla, M., Hidayat, C., Adriani, S., & Asih, S. (2023). Hubungan Mitigasi Bencana Dengan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 6(1), 23-31.
- Setioputro, B., Agustin, A., Rubiansyah, G. M., Ramadhan, F., Pasanti, J. M., & Mukarromah, S. M. (2023). Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Pelajar SMPN 1 Jenggawah Melalui Team Building Games. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-54.
- Sopacua, Y., & Salakay, S. (2020). Sosialisasi Mitigasi Bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ambon. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 7(1), 1-17.